

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan pencarian terstruktur dengan menggunakan metodologi ilmiah yang secara umum diakui untuk menyelesaikan masalah dan merealisasikan pengetahuan baru yang diperoleh. maka penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mendalami suatu permasalahan, baik secara teori maupun secara nyata langsung dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pada hakikatnya dalam penelitian pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Penelitian dilaksanakan sebagai bentuk usaha untuk mengetahui kejelasan tentang sesuatu atau membuktikan kebenaran mengenai sesuatu.²

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian *field research*. Jenis penelitian tersebut, dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan situasi dan realita yang terdapat di lapangan.³

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu memberikan sesuatu berupa gambaran terkait dengan situasi dan kondisi suatu fenomena yang selama ini terjadi dalam masyarakat. Karena sumber data yang didapatkan seperti hasil wawancara, pengamatan, pemotretan, analisis data, catatan lapangan, yang disusun oleh peneliti di lapangan tidak ditulis dengan bentuk dan angka.⁴ Peneliti tertarik menggunakan pendekatan kualitatif disebabkan tekanan pada penelitian ini bukan pada hasil, tetapi melalui beberapa proses tertentu. Data serta informasi yang digunakan tidak jauh dari pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk menemukan proses bukan hasil dari suatu kegiatan tertentu. Penelitian Kualitatif juga memiliki tujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut maupun perspektif partisipan (objek wawancara, observasi). Secara umum tujuan penelitian kualitatif

¹ Abuzar Asra, dkk, “*Metode Penelitian Survei*”, (Bogor : IN MEDIA, 2014), hal. 3

² Amir Hamzah, “ *Metode penelitian Kualitatif*”, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hal.2

³ Ramdhan, Muhammad. “*Metode Penelitian*”.(Cipta Media Nusantara, 2021) .hal. 8

⁴ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 87

terdapat dua tujuan; Pertama, sebagai menggambarkan dan mengungkap. Kedua, sebagai menggambar dan menjelaskan.⁵ Penelitian kualitatif diterapkan interpretasi ideografis maksudnya fokus terhadap sesuatu yang partikular dimana data diinterpretasikan dalam hubungannya dengan partikularitas suatu kasus dari pada generalisasi.⁶ Maka dari pernyataan diatas, memiliki pengertian untuk menuntut gambaran *rill* terkait prosedur, kegiatan dan juga interaksi yang berlangsung pada saat prosesi tersebut.⁷

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara. Maka alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif sebab data-data yang sudah terkumpul berupa bentuk kata atau gambar, sehingga jauh dari penekanan angka.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara dan Masjid Al- Makmur. Lebih tepatnya, secara geografis berlokasi di Jalan Gua Kencana, Rw 1 Kec. Kalinyamatan, Kab. Jepara. Letaknya sangat strategis di karenakan berdekatan dengan jalan raya Jepara dan Kudus. Sehingga mudah diakses.

Peneliti bekerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar meliputi pengasuh pondok pesantren Nailun Najah Kriyan, tokoh yang setiap diadakan tradisi Baratan turut terlibat pada agenda tahunan tersebut, guna mendapatkan informasi tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Baratan. Peneliti melaksanakan wawancara pada bulan Januari Tahun 2023 dengan beberapa tokoh masyarakat tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pegawai instansi pemerintah daerah dan masyarakat pendukung Tradisi Baratan diantaranya

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 96

⁶ John W. Creswell, "RESEARCH DESIGN; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), hal. 276

⁷ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)", (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 87-88

kader desa, Lurah, Modin (Kyai desa), tokoh masyarakat dan warga yang paham betul serta mengetahui dan memahami sejarah tradisi Baratani. Mereka semua yang berperan sebagai subjek atau narasumber terpilih, diharapkan dapat memberikan gambaran atau situasi aktual tradisi Baratani di desa Kriyan sebab pihak-pihak yang dipilih sebagai informan ialah seluruh masyarakat, kemudian peneliti berharap suatu informasi dan data yang diberikan ialah benar.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan mempunyai suatu informasi yang jelas terkait dengan bagaimana sistem pengambilan data tersebut dan bagaimana pengolahan data tersebut. Sesuai dengan isi dari latar belakang masalah, maka sumber data penelitian ini ialah :

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang secara langsung (*face to face*) didapatkan dari seorang responden/narasumber. Sementara itu pada penelitian ini data didapatkan dari hasil observasi maupun wawancara terhadap objek-objek yang berkaitan.⁸ Data primer disini ialah pegawai instansi pemerintahan daerah, kader desa, Lurah, Modin (Kyai desa), tokoh masyarakat Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Serta masyarakat yang mengerti mengerti bagaimana sejarah Tradisi Baratani dan pengaruh terhadap pendidikan islam.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumen publik/laporan penelitian instansi/dinas ataupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder tidak seketika langsung diterima oleh pencari data, melainkan juga dapat dari pihak lain atau melalui sebuah dokumen. Data sekunder juga diartikan sebagai penyempurna untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.⁹

Sumber data penunjang yang diperoleh peneliti yakni Buku pustaka, jurnal-jurnal, dokumen grafis (tabel, catatan,

⁸ Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hal. 13

⁹ Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hal. 13

notulen rapat, SMS, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain. Intinya yang dalamnya kaya akan penjelasan mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pendukung guna sebagai sistematis diinvestigasi berdasarkan fokus masalah. Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan sebuah penelitian.¹⁰ Di tinjau dari fokus penelitian data yang didapatkan dapat berupa data kualitatif yakni penggunaan antara lain; observasi, wawancara, benda-benda hasil kegiatan belajar, tes dan lain sebagainya.¹¹ Di sini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni teknik pengumpulan data yang memiliki sifat deskriptif. Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi terkait dengan suatu program serta pengalaman orang di lapangan penelitian.¹² Oleh sebab itu, data dikumpulkan menggunakan teknik; wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara itu, pengambilan data bisa dilakukan dengan tertutup maupun terbuka. Adapun penjelasan terkait dengan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang berfungsi sebagai komunikasi langsung yang bentuknya berupa pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data (*interviewer*) sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan oleh informan (orang yang memberi informasi).¹³ Wawancara dilaksanakan juga bertujuan untuk mendapatkan data dengan sistem tanya jawab secara langsung, dimana Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat dari Moleong yang berasumsi bahwa percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara orang yang

¹⁰ Amos Neolaka, "Metode Penelitian dan Statistik", (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), hal. 8

¹¹ Amir Hamzah, "Metode Penelitian Kualitatif", (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hal. 257

¹² Emzir, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif" (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 174

¹³ Sofar Silaen, Widoyono, "Metodologi Penelitian Sosial", (Jakarta : IN Media, 2013), hal. 153

memberikan jawaban atas pertanyaan itu dikenal dengan proses wawancara. Maka Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data dari lapangan. Teknik ini lebih maksimal, dengan alasan peneliti sebelumnya telah mengetahui secara jelas terkait informasi apa yang ingin diperoleh. Kemudian untuk pengumpulan data sebelumnya telah menyiapkan instrumen wawancara penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban sebelumnya sudah siap.

Untuk langkah selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara kepada Pegawai Instansi Pemerintahan Desa, Kader Desa, Lurah, Modin (Kyai desa), warga, tokoh-tokoh masyarakat dan sumber lain yang terpercaya terkait dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang akan digali baik itu tertulis maupun elektronik. Pedoman dokumentasi dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.. Hasil dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berupa foto-foto penelitian, arsip, catatan laporan, data tertulis, atau dapat berupa data audio visual.¹⁴ Di sini peneliti harus menggunakan pengelolaan fikiran secara maksimal, sebab akan berpengaruh besar dalam memperoleh hasil dari memahami isi dokumen serta mengembangkan makna-makna dari dokumen tersebut sehingga berubah bentuk yang lebih maksimal.

Dari semua itu peneliti akan mudah memperkaya data dan menjadikan bukti nyata bahwa penelitian ini dilaksanakan langsung dilapangan tentang suatu subyek yang akan diteliti yaitu Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan

¹⁴ Prisqi Nur Adi Prianto, Fajar Cahyadi, Ikha Listyarini, “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas Iv Sdn Tengki 01 Kabupaten Brebes”, *Jurnal Upgris wawasan pendidikan*, (Semarang : 2022) Vol.2, No.1, hal. 63-64

menggunakan semua indra.¹⁵ Suatu kegiatan pengamatan tentang hal tertentu untuk menemukan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan langkah yang menjadi tujuan. Observasi digunakan untuk pengumpulan data yang sifatnya catatan dan mencermati secara sistematis apa yang telah didapat serta berkaitan dengan sesuatu yang sedang berlangsung dalam aturan tertentu. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian dalam pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Penggunaan observasi sangat berguna dalam situasi yang mustahil untuk temukan, kemudian, observasi berfungsi sebagai bahan pengetahuan tentang tindakan yang pelaksanaannya sesuai rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya serta memahami konsep pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, sehingga dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diharapkan.¹⁶

Observasi dilaksanakan pada awal kegiatan dalam pengumpulan data, disini peneliti memilih observasi tertutup yakni mengadakan pengamatan tanpa diketahui subjeknya. Peneliti melakukan observasi melalui video, rekaman, ataupun film yang menayangkan tentang prosesi Tradisi baratan dan membuat catatan kejadian sesuai dengan apapun yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, peneliti mencari sebanyak mungkin data-data dari dokumen serta mengolah bentuk ke arah yang lebih rapi tentang Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi baratan di Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Jepara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah data-data terkumpul. Dalam sebuah riset etnografi, analisis data bukan berupa gambaran yang bersifat linier. Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara interaktif. Huberman dan Miles mengatakan bahwa analisis data melalui tiga jalur aktivitas bersamaan antara reduksi data (menyeleksi data), menyiapkan data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Pengertian itu tersirat persamaan arah dengan pendapat Noeng

¹⁵ Sofar Silaen, Widoyono, "Metodologi Penelitian Sosial", (Jakarta : IN Media, 2013), hal. 155

¹⁶ Amir Hamzah, "Metode Penelitian Kualitatif", (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hal. 258

¹⁷ Jogyanto Hartono, "Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data", (Yogyakarta : ANDI, 2018), hal. 49

Muhadjir mengemukakan analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis teks yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan lain sebagainya, sebagai sarana peningkatan pemahaman peneliti terkait dengan kasus yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹⁸

Analisis data kualitatif bukanlah pekerjaan yang mudah, karena penelitian ini dituntut untuk mempertahankan kualitas penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti dituntut menggunakan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan kualitas akademik. Mengingat sifat dari data kualitatif ialah iteratif, maka terdapat kesinambungan antara pengumpulan data dan analisis data.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung secara bersamaan dengan bagian-bagian tertentu dari pengembangan penelitian kualitatif, yakni pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara berlangsung, peneliti dapat menganalisis wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo dimasukkan dalam narasi dalam akhir laporan, serta menyusun pada struktur akhir laporan.²⁰ Terdapat empat jalur analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjabaran serta penjelasannya sebagai berikut;

1. Pengumpulan data (*Collecting Reduction*)

Pengumpulan data merupakan kumpulan data dari hasil yang diperoleh ketika sudah melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian, yakni deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif ialah catatan tentang apa yang dilihat, disaksikan serta dialami pribadi oleh peneliti tanpa adanya pendapat dari peneliti pada fenomena yang dialami. Yang kedua catatan reflektif ialah catatan kesan, komentar, pendapat,

¹⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin : 2018) *Jurnal Ilmu Dakwah Al-Hadlrah*, Vol. 17 No. 33, hal. 84

¹⁹ Samiaji Sarosa, “ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF”, (Yogyakarta : PT KANISIUS, 2021), hal. 3

²⁰ John W. Creswell, “RESEARCH DESIGN; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), hal. 260

dan tafsiran peneliti terkait dengan temuan yang dijumpai.²¹ Di sini peneliti dapat memulai untuk mengolah serta melaksanakan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya, ketika proses menganalisis data, peneliti perlu menambahkan data yang sekiranya dirasa kurang, maka penelitian selanjutnya dilaksanakan lagi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode klarifikasi data dengan berdasarkan tema yang di angkat. Dengan demikian, apabila kualitas data penelitian kuantitatif baik, maka kualitas data yang diperoleh juga baik. Oleh sebab itu, semakin peneliti memiliki pengalaman yang cukup dalam penelitian, maka hasil penelitiannya akan semakin menjadi berkualitas.

Dalam tahap ini peneliti melakukan mengumpulkan data yang diperoleh dan mengolahnya untuk rencana kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Adapun pembagian dari reduksi data, antara lain;

- a. Ringkasan data
- b. Mengkode
- c. Penemuan tema
- d. Membuat gugus-gugus

Reduksi data ialah analisis yang berbentuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengumpulkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menemukan simpulan akhir. Reduksi bukan diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data antara lain; seleksi data, uraian singkat, menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

²¹ Sirajuddin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif* “, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 95

Dalam tahap ini peneliti melihat secara fokus terhadap data-data yang dapat dikaitkan dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara saja, dan meninggalkan sesuatu yang tidak diperlukan. Sementara itu, seluruh data yang masuk dalam tahapan reduksi akan terlihat secara jelas.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif (catatan lapangan)
- b. Grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Dalam penelitian ini, Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis yang diuraikan berupa teks yang bersifat naratif terkait dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi atau bisa disebut dengan penarikan kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti dengan terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung, melalui cara;

- a. Berpikir ulang selama penulisan.
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antara teman sejawat sebagai pengembangan kesepakatan intersubjektif.

- d. Upaya-upaya yang meluas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²²

Kemudian peneliti akan menyimpulkan terkait dengan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.



²² AGUSTA, Ivanovich. *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27.10, Hal. 10-11